

**PENINGKATAN MOTIVASI, AKTIVITAS, DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS XII TKR SMK ADZKIA PADANG
DENGAN MODEL STAD**

TESIS



Oleh

HANA ADHIA

NIM 51528

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
KONSENTRASI PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Hana Adhia. 2011. **Increasing Motivation, Activity, and Student Learning Outcomes Mathematics Class XII TKR SMK Padang Adzkie with STAD Model. Thesis. Postgraduate Program of State University of Padang.**

The implementation process of mathematics learning in schools often experience many obstacles. One of them is the low motivation of students to learn. This phenomenon is visible at the time of the teaching-learning process. The students tend to chat with their friend during the process. Moreover, they often ask permission out. These behaviors show the lack of students desire to learn. It will affect the students understanding about the subject matter. Resulting in student participation in mathematics learning is low. To help improve the quality of education, effort required of teachers in improving students' motivation in teaching and learning. This motivation, will affect the success of students in learning. If the motivation is there than in student to learn, then student activity will increase. If motivation and increased student activity, the study results will be obtained by students are expected to increase as well.

This study aims to explain the process of improving motivation, activity, and the results of mathematics learning and describes how high achievement motivation, activities, and students in the class XII TKR SMK Padang Adzkie STAD model. The research is classroom action research conducted in two cycles. Data collection techniques drawn from the questionnaire, charging sheets observation by the observer and the test result of learning. Technique of data analysis used alur model. This technique consists or 3 alur; data reduction, data of the description, and transformation raw data which comes from field note. The data analysis used is descriptive analysis.

The results showed that an increase in motivation, activities and student learning outcomes. This is evident from an increase in motivation is very good and good categories of 14 people (53,8%) to 24 people (92,3%) and a decline in the number of students with sufficient motivation on the category of registration (38,5%) after the action. Activities student successfully improved from all the observed indicators of the cycle I to the end of cycle II. Improved learning outcomes in this study that is equal to 85,7% students had thoroughly studied already reached the end of cycle II. One of factors causes improving motivation, activity, and students learning achievement by using STAD model is cooperative between group member to understand the material. It can be concluded that the implementation of STAD model to increase motivation, activities and results of mathematics.

ABSTRAK

Hana Adhia. 2011. **Peningkatan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan Model STAD.** Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah sering mengalami kendala, di antaranya rendahnya motivasi siswa. Gejala ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, seperti bercerita dengan temannya, kurangnya keinginan siswa dalam memahami materi pelajaran, dan siswa sering minta izin keluar, menyebabkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika rendah. Untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Motivasi mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Jika motivasi sudah ada dari dalam diri siswa untuk belajar, aktivitas siswa akan meningkat. Apabila motivasi dan aktivitas siswa meningkat, hasil belajar siswa pun meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar matematika siswa dan menjelaskan seberapa tinggi peningkatan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar observasi oleh observer dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur. Teknik ini terdiri dari 3 alur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dalam kategori sangat baik dan baik dari 14 orang (53,8%) menjadi 24 orang (92,3%) dan terjadi penurunan jumlah siswa dengan motivasi pada kategori cukup sebesar (38,5%) setelah tindakan. Aktivitas siswa pun berhasil ditingkatkan dari semua indikator yang diamati dari siklus I ke akhir siklus II. Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini yaitu sebesar 85,7% siswa sudah tuntas belajar pada akhir siklus II. Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model STAD adalah adanya saling kerja sama antar anggota kelompok dalam memahami materi pelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan Model STAD” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak dapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2011

Saya yang menyatakan,

Hana Adhia

NIM 51528

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **Peningkatan Motivasi, Aktivitas, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan Model STAD**. Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Magister Pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama proses penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar dan Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd. M.Sc., Bapak Dr. Mulyardi, M.Pd. (Alm), dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dra. Rosmiyati, M.Pd. dan Ibu Nur Irama Sari S.Pd. selaku validator yang telah membantu peneliti dalam memvalidasi instrumen penelitian ini.
4. Bapak Drs. Zulfitri, selaku kepala sekolah SMK Adzkia Padang, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Adzkia Padang.
5. Ibu Inelda Yulita, S.Pd., Bapak Beni Afrizal, S.Pd., dan Bapak Hasan Albana, S.Pd. selaku observer yang telah membantu peneliti mengumpulkan data tentang aktivitas siswa.
6. Siswa kelas XII TKR SMK Adzkia Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa konsentrasi Pendidikan Matematika pada Program Pascasarjana yang telah memberikan semangat, motivasi dan sarannya kepada peneliti.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini mungkin masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca. Peneliti berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	10
1. Proses Belajar	10
a. Motivasi Belajar.....	10
b. Aktivitas Belajar.....	11
c. Hasil Belajar.....	13
2. Matematika	14
a. Pembelajaran Matematika.....	14
b. Hasil Belajar Matematika.....	15

3. Model STAD.....	16
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Setting Penelitian	21
C. Prosedur Penelitian	22
D. Instrumen Penelitian	28
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	31
G. Pelaksanaan Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	49
1. Motivasi Belajar	49
2. Aktivitas Belajar	55
3. Hasil Belajar	69
B. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	85
C. Saran	86

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian siswa kelas XII TKR SMK Adzkia Padang tahun 2010/2011, untuk Standar Kompetensi “memecahkan masalah berkaitan dengan konsep teori peluang”	3
2. Kriteria Penilaian perkembangan nilai siswa	18
3. Pedoman Pelaksanaan Refleksi	27
4. Skor masing-masing jawaban angket	28
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	29
6. Kriteria Motivasi Belajar Siswa	32
7. Interpretasi Aktivitas Belajar Siswa	33
8. Jadwal Penelitian	35
9. Refleksi Indikator Aktivitas Siswa	41
10. Persentase Hasil Skor Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus I dan Siklus I	49
11. Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator Pra Siklus I dan Siklus I	50
12. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Tiap Indikator Siklus I	55
13. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Tiap Indikator Siklus II	59
14. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II	63
15. Persentase Siswa Tuntas dan tidak Tuntas Belajar pada Siklus I	70
16. Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Belajar pada Siklus II	73
17. Persentase Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas belajar pada Siklus I dan Siklus II ..	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Konseptual	20
2. Tahapan Penelitian	23
3. Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus I dengan Pasca Siklus I	53
4. Motivasi Belajar Siswa Tiap Indikator pada Pra Siklus I dan Siklus I	54
5. Hasil Kerja Kelompok pada Pertemuan 2	57
6. Perbandingan Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus	64
7. Siswa Mencatat Materi yang Diberikan Guru	65
8. Siswa Bertanya tentang Materi yang Dijelaskan Guru	66
9. Siswa Menjawab Pertanyaan yang Diberikan Guru	67
10. Siswa Mengerjakan LKS secara Berkelompok	68
11. Jawaban Tes I Siswa	71
12. Jawaban Tes II Siswa	74
13. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa	89
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	119
3. Angket Motivasi Belajar Siswa	120
4. Distribusi Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus I	125
5. Distribusi Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I	126
6. Lembar Hasil Observasi	127
7. Kisi-Kisi Soal Tes Evaluasi Siklus I	140
8. Kisi-Kisi Soal Tes Evaluasi Siklus II	141
9. Soal Tes I	142
10. Soal Tes II	144
11. Kunci Jawaban Tes I	145
12. Kunci Jawaban Tes II	147
13. Distribusi Jawaban Tes Pasca Siklus I	149
14. Distribusi Jawaban Tes Pasca Siklus II	150
15. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	151
16. Lembar Validasi	152
17. Surat Izin Penelitian	164
18. Daftar Nama Kelompok Siklus I	165
19. Daftar Nama Kelompok Siklus II	166
20. Catatan Lapangan	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang mempunyai kesiapan mental dan kemampuan berpartisipasi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa itu sendiri.

Pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa, dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses

belajar berlangsung. Seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi yang dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai peranan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena matematika dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan kemampuan untuk dapat bekerja sama secara efektif. Guru, menumbuhkan keinginan dan semangat siswa untuk mempelajarinya, namun kenyataannya masih jauh dari harapan. Ketepatan dalam penggunaan model mengajar yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi, aktivitas, dan minat terhadap mata pelajaran matematika yang diberikan, serta terhadap proses dan pencapaian hasil belajar siswa. Model mengajar yang baik adalah model yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang tersedia serta tujuan pengajarannya.

Menurut Permendiknas 41 tahun 2007 tentang standar proses, fungsi guru sebagai narasumber, motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Kenyataannya yang terjadi di kelas XII TKR (Teknik Kendaraan Ringan) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Adzkie Padang proses pembelajaran matematika masih belum berjalan sesuai yang diharapkan. Proses belajar mengajar masih didominasi dan berpusat kepada guru, sehingga siswa tidak ikut terlibat secara aktif, dan guru belum cukup kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi, mengaktifkan dan membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak siswa masuk terlambat, bercerita dengan temannya, kurangnya kerja sama antar siswa dalam

memahami materi pelajaran, dan siswa sering minta izin keluar. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika masih rendah. Sangat sedikit siswa yang mau bertanya, mengeluarkan pendapat atas permasalahan yang dikemukakan guru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, serta kurang kemauan siswa untuk saling bekerja sama untuk memahami materi pelajaran. Akibatnya, hasil belajar matematika sebagian besar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 60. Nilai ulangan harian matematika siswa kelas XII TKR untuk Standar Kompetensi “memecahkan masalah berkaitan dengan dengan konsep teori peluang” yang penulis ajar pada tahun 2010/2011 ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian siswa kelas XII TKR SMK Adzkia Padang tahun 2010/2011, untuk Standar Kompetensi “memecahkan masalah berkaitan dengan konsep teori peluang”

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai $\geq 6,00$	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai $< 6,00$	Ket
XII TKR	28	11 orang	17 orang	KKM= 60
Persentase		39,3%	60,7 %	

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa kelas XII TKR dengan persentase 60,7% nilai siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan untuk tahun pelajaran 2010/2011 yaitu 60. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum maksimal dan perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitasnya.

Oleh karena itu, untuk mengetahui penyebab permasalahan tersebut, penulis melakukan wawancara dengan siswa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

diketahui beberapa masalah dalam pembelajaran matematika. Ketika penulis mengadakan wawancara mengenai ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika, diketahui hampir 50% siswa menyatakan kurang tertarik dengan pelajaran matematika. Akibatnya, banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar.

Penyebab kurangnya motivasi siswa berasal dari penggunaan model pembelajaran yang monoton dan terpusat kepada guru. Guru punya peranan besar untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dengan mengingatkan dan memberikan penjelasan bahwa apa yang mereka pelajari akan memberikan manfaat untuk kehidupan mereka serta guru harus memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi hal yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Berbagai upaya sudah dilakukan untuk memperbaiki kondisi tersebut. Pada saat proses belajar mengajar, penulis sudah berusaha untuk meningkatkan peran serta siswa dalam proses pembelajaran dan hubungan kerja sama antar siswa dalam memahami pelajaran, seperti siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengetahuan kepada teman-temannya, memberikan nilai bonus bagi siswa yang bertanya dan memberikan pendapat tentang materi yang diajarkan, mengadakan tes/kuis diakhir pembelajaran serta usaha lain sudah pernah penulis lakukan, namun keikutsertaan siswa dan kerja sama dalam memahami materi pelajaran dalam proses pembelajaran masih rendah. Hasil pengamatan yang penulis lakukan ketika pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan guru tanpa ada usaha yang sungguh-sungguh yang dilakukan siswa untuk memahami apa yang

telah dijelaskan guru. Ketika mengerjakan latihan banyak siswa yang tidak mampu mengerjakan latihan yang diberikan, walaupun sebelum itu contoh soal sejenis baru saja dibahas. Akhirnya siswa berusaha menyalin pekerjaan temannya.

Hasil pengamatan ini diperkuat dengan hasil diskusi penulis dengan teman sejawat dan sesama guru matematika, diperkirakan salah satu yang menjadi penyebab dari sulitnya siswa memahami pelajaran matematika adalah karena dalam pembelajaran siswa tidak diikuti sertakan, dan kurangnya kepedulian siswa terhadap teman-temannya untuk memahami materi pelajaran. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan model mengajar yang diterapkan guru. Kemudian masalah lain yang ditemukan adalah rendahnya motivasi dan aktivitas siswa. Dilihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sedikit sekali siswa yang mau bertanya terhadap materi-materi yang tidak mereka pahami. Dampak lain dari kurangnya keterlibatan siswa dan kerja sama siswa dalam memahami materi pelajaran adalah materi-materi tersebut tidak mereka kuasai, sehingga tidak terpenuhi prasyarat untuk mempelajari materi selanjutnya, tentu hal ini akan mengganggu proses pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah tersebut, perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi saja tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat formal. Sehingga selain diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, diharapkan juga model pembelajaran yang diterapkan dapat membuat siswa aktif terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar semaksimal mungkin yaitu dengan cara siswa menerapkan pengetahuannya, belajar memecahkan masalah, mendiskusikan masalah dengan

teman-temannya, saling bekerja sama untuk memahami materi pelajaran dengan teman-temannya, mempunyai keberanian menyampaikan ide atau gagasan dan mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya.

Berkaitan dengan semakin perlunya reformasi model pembelajaran dan mengingat pentingnya interaksi kooperatif tersebut, maka penerapan strategi pembelajaran kooperatif dalam pendidikan menjadi sangat penting. Berdasarkan permasalahan yang ditemui maka model STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), sebagai model pembelajaran kooperatif efektif jika diterapkan pada materi hitungan yang memerlukan pemahaman konsep pada materi statistika. Siswa pada umumnya kesulitan dalam menerapkan aturan konsep statistik dalam pemecahan masalah. Berdasarkan Model STAD, siswa dikelompokkan secara heterogen menurut prestasinya dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok tiap anggota saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Selama bekerja dalam satu kelompok, anggota kelompok diharapkan mampu mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan bisa saling membantu teman dalam mencapai ketuntasan materi dengan model STAD. Dalam hal ini, peran guru hanya sebagai narasumber, fasilitator, dan mediator dalam proses belajar mengajar. Guru cukup menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif bagi siswanya. Model pembelajaran STAD akan memotivasi siswa saling membantu anggota kelompoknya sehingga tercipta semangat dalam sistem kompetensi. Kesulitan pemahaman materi yang tidak dapat dipecahkan di kelompok maka dapat dipecahkan bersama-sama dengan

bimbingan guru. Untuk itu, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan Model STAD dan penulis tertarik melaksanakan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII SMK Adzkia Padang dengan Model STAD”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam pembelajaran matematika ditemukan beberapa kendala. Berawal dari model pembelajaran matematika yang selama ini masih terpusat dan didominasi oleh guru sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Karena rendahnya motivasi siswa tersebut maka aktivitas siswapun menjadi rendah. Terlihat selama ini keberanian siswa untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat masih rendah, siswa masih sering menyalin pekerjaan temannya, dan kurangnya partisipasi siswa dalam bekerja sama dalam memahami materi pelajaran. Akibatnya banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan latihan yang diberikan guru dan hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam pembelajaran matematika seperti yang telah diidentifikasi, penelitian dibatasi pada:

1. motivasi siswa dalam belajar matematika di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD;

2. aktivitas siswa dalam belajar matematika di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD;
3. hasil belajar siswa belajar matematika di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. bagaimana proses meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar matematika siswa di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD?
2. seberapa tinggi, motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model STAD dalam pembelajaran matematika di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. menjelaskan proses meningkatkan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar matematika siswa di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang dengan menggunakan model STAD;
2. menjelaskan seberapa tinggi peningkatan motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD dalam pembelajaran matematika di kelas XII TKR SMK Adzkia Padang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran khususnya dan pada perbaikan mutu pendidikan umumnya yang diharapkan bermanfaat untuk;

1. guru
 - a. meningkatkan kinerja guru dalam menyusun suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa
 - b. meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD
 - c. sebagai bahan pertimbangan bagi guru ntuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. siswa
 - a. menumbuhkan motivasi belajar siswa
 - b. meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran
 - c. melatih siswa untuk berkolaboarasi dengan siswa lain
3. sekolah
 - a. sebagai bahan masukan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas
 - b. meningkatkan mutu sekolah agar menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh setelah tindakan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. penerapan model STAD dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas XII TKR SMK Adzkia Padang;
2. peningkatan motivasi dalam kategori sangat baik dan baik dari 14 orang (53,8%) menjadi 24 orang (92,3%) dan terjadi penurunan jumlah siswa dengan motivasi pada kategori cukup sebesar (38,5%) setelah tindakan. Aktivitas siswapun berhasil ditingkatkan dari semua indikator yang diamati dari siklus I ke akhir siklus II dan hasil belajar siswapun pada penelitian ini meningkat menjadi 85,7% orang siswa yang tuntas.

B. Implikasi

Berdasarkan tujuan dari model STAD adalah menciptakan situasi yang mampu memacu keberhasilan individu siswa melalui kelompoknya. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya 3 tujuan pembelajaran yaitu kemampuan akademik, penerimaan perbedaan individu dan pengembangan keterampilan sosial siswa.

Pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi siswa juga harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut

keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif berfungsi melancarkan hubungan kerja dan tugas. Peranan hubungan kerja dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi antar anggota kelompok, sedangkan peranan tugas dilakukan dengan membagi tugas antar anggota kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran di antaranya:

1. diharapkan kepada guru matematika untuk menerapkan model STAD pada proses pembelajaran karena model STAD dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa;
2. peneliti lain agar dapat melanjutkan atau melakukan penelitian serupa dengan memperbaiki beberapa kekurangan yang masih ada, sehingga timbul suatu keyakinan bahwa penerapan model STAD memang dapat meningkatkan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa;
3. diharapkan sekolah dapat memfasilitasi guru-guru yang akan melakukan penelitian agar dapat ditemukan berbagai alternatif pengajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pengajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Ary Ginanjar. 2005. *ESQ*. Jakarta: Arga
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herman Hudojo. 1988. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Depdikbud.
- Ibrahim, muhsin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- John A. Van De Walle. 2006. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Erlangga.
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya
- NCTM. 1999. *Devoloping Mathematical Reasoning in Grade K-12*. New York: United States of America
- M. Subana, dkk. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Made Wena. 2009, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhsin Ibrahim, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press.
- Prayitno dan Marjohan. 2007. *Modul Pengembangan Profesi Pendidik*. Padang: UNP.
- R. Soedjadi. 1999/2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan nasional.
- Reigeluth. 1983. *Introductory-Design Theories and Models An Overview of Their Current Status*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc. Publishers
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slavin. 1995. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Allyn and Bacon: Boston
- Solikhin Abu 'Izzuddin. 2007. *Deadline Your Life*. Solo: Pustaka Iltizam.